PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM DI INDONESIA

Skripsi Oleh :

OSA TRIWINDY.W
NIM. 01053120069

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

S
332.456 07
Tri
p
e-090406
2009

R. 18164/18609

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM DI INDONESIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

OSA TRIWINDY.W
NIM. 01053120069

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: OSA TRIWINDY. W
NIM	: 01053120069
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM DI INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 30 Desember 2008	Ketua : **Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si** **NIP : 131413970**
Tanggal 30 Desember 2008	Anggota : **Imam Asngari, SE. M.Si** **NIP : 132300734**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: OSA TRIWINDY.W
NIM	: 01053120069
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *RETURN* SAHAM DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Februari 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si	Imam Asngari, SE. M.Si	Drs.Hibzon MB, M.Si
NIP. 131413970	NIP. 132300734	NIP. 131673861

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO :

"Winners never quit and quitters never win."

(Vince Lombardi)

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

- *ALLAH S.W.T.*
- *Keluargaku*
- *Seseorang yang menyayangiku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas ridhoNya jualah penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham di Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodelogi Penelitian, Bab IV Gambaran Variabel Penelitian, Bab V Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder dari nilai tukar rupiah, suku bunga SBI dan *return* saham yang diperoleh melalui publikasi laporan tahunan Bank Indonesia dan akses melalui website Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode Januari 2005-Desember 2007 perubahan nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return* saham. Perubahan suku bunga SBI memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap perubahan *return* saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan lebih responsif daripada perubahan nilai tukar rupiah.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan perkembangan saham di Indonesia dan bahan masukan akademis bagi penelitian di bidang ekonomi moneter selanjutnya.

Penulis,

Osa Triwindy

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham di Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, Sebagai ketua dari anggota pembimbing skripsi
2. Imam Asngari, SE, M.Si, Sebagai anggota pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik
3. Drs. H.M. Hibson, MB, M.Si Sebagai dosen penguji ujian komprehensif
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
5. Dr. H. Syamsurijal, AK, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya..
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Papaku "**Ir.Windrajat Ishak**" dan mamaku "**Yattika**", Terima kasih untuk semua pengorbanan yang sudah dilakukan untukku dari aku lahir sampe sekarang, yang tidak henti-hentinya selalu berdoa disetiap langkahku....."Hanya ALLAH S.W.T yang bisa membalas semuanya".
10. *My sister* **mbak Ovi**, **mbak Ega**, *my brother* **Teo** yang selalu ada disampingku saat ku sedih dan bahagia...."Aku Sayang Kalian...".
11. **Ayuk Tinah**.....yang tidak pernah capek-capek ngurusin adek dari bayi sampai besar..."*I Miss You*...".

12. *My Special Person* **M. Martiansyah, S.sos**.... Seseorang yang selalu membuatku tersenyum dan membuat hari-hariku lebih indah, terima kasih untuk semuanya... "*You'r The Best I Ever Had.....*".
13. **Hilda, Hanny, Pipit, Rosa**... yang tidak pernah bosen-bosen jadi sahabatku, salah satu saksi hidup yang melihat pertumbuhanku dari aku kecil sampai sekarang menjadi "gadis cantik, baik hati dan menarik" hehe..."*You Go Girl's.....*"
14. **Seprine, Retno, Nija, Evril**, wanita-wanita tegar yang selalu ada disampingku melewati hari-hari menyeramkan, menegangkan dan menyenangkan di kampus...*I'm Gonna Miss You....*
15. **Fandi** pembimbing skripsi ke tiga ku, **Desi, Armeicha, Tiara, Maslia, Atika, Reros, Juli, Minggus, Lilis, Yeni, Evi, Renov** kloter pertama EP'05 yang dapet gelar "SE", semoga kalian menjadi orang yang sukses...AMIN..
16. Temen-temenku yang selalu bikin kampus jadi rame **Hendra, Arya, Dirta, Sandi, Jenang, Yogi, Anja, Inu, Rangga, Rahmat, Jhon, Kemas, Eki, Ray, Heri, Edwar, Fajar, Oktavianus, Rama, Andika, Adit, Adi, Cotlan, Dedi, Ahmad, Yandi**... "*Don't Miss Me*" yah hehe....
17. Gadis-gadis EP'05, **Wiwid, Uli, Gustri, Tika tomboy, Yuyun, Rida, Agha, Desi kiting, Maya, Nova, Dita, Lia, Isna, Ira, Esti, Julida, Kokom, Meli, Ida, Suharti, Riska, Ryen, Deka, Fitri**, Ayo SEMANGAT....
18. Kakak dan Adik tingkat dari Angkatan 2002 hingga 2008 yang masih kuliah dikampus dan di kantin
19. Semua orang yang pernah aku kenal dan pernah ada di ingatan

Penulis,

Osa Triwindy

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 090406
TANGGAL : 05 MAR 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAKS xii
ABSTRACT xiii

BAB.I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 7
1.3. Tujuan 8
1.4. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Pengembalian Atas Investasi (*Return*) 9
2.1.2. Teori Arbitrase Harga 11
2.1.3. Teori Paritas Daya Beli 13
2.1.4. Teori Model Pasar 15
2.1.5. Teori Suku Bunga Keynes 17
2.2. Penelitian Terdahulu 20
2.3. Kerangka Pikir 24
2.4. Hipotesis 25

BAB III METODELOGI PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 26
3.2. Jenis Data dan Sumber Data 26

3.3. Teknik Analisis 27
3.4. Batasan Operasional Variabel 32

BAB IV PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA SBI DAN SAHAM DI INDONESIA
4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah 33
4.2. Perkembangan Suku Bunga SBI 40
4.3. Perkembangan Saham di Indonesia 44

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1. Analisa Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham di Indonesia 53
5.2. Hasil Regresi 53
5.3. Analisis Uji Asumsi Klasik 60
5.3.1. Uji Multikolinearitas 60
5.3.2. Uji Heterokedastisitas 61
5.3.3. Uji Normalitas 62
5.3.4. Uji Autokorelasi 63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1. Kesimpulan 64
6.2. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, dan *Return* Saham Periode 2000-2007 4

TABEL 4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2005-2007 36

TABEL 4.2. Perkembangan Suku Bunga SBI 1 Bulanan Tahun 2005-2007 42

TABEL 4.3. Perkembangan Transaksi dan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia tahun 2005-2007 47

TABEL 4.4. Perkembangan *Return* saham di Indonesia Tahun 2005-2007 49

TABEL 5.1. Regresi Estimasi OLS Menggunakan Metode ARMA 54

TABEL 5.2. Uji Multikolinieritas Menggunakan *Correlation Matrix* 60

TABEL 5.3. Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode White 61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. Perkembangan Suku Bunga SBI dan *Return* saham di Indonesia periode 2000-2007 5

GAMBAR 1.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2000-2007 6

GAMBAR 2.1. Perubahan Nilai Tukar 13

GAMBAR 2.2. Resiko dan Diversifikasi 17

GAMBAR 2.3. Skema Hubungan antara Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI dan *Return* Saham di Indonesia 23

GAMBAR 4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD Tahun 1987-2007 35

GAMBAR 4.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2005-2007 37

GAMBAR 4.3. Perkembangan Suku Bunga SBI 1 Bulanan Tahun 2005-2007 43

GAMBAR 4.4. Perkembangan *Return* saham Tahun 2005-2007 51

GAMBAR 5.1. Uji T Statistik 56

GAMBAR 5.2. Pengujian Normalitas pada Variabel Penelitian 62

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah (Rp/USD) dan suku bunga SBI terhadap *return* Saham di Indonesia. Data yang digunakan dalam penetian ini adalah data sekunder, yaitu data bulan Januari tahun 2005 sampai bulan Desember tahun 2007. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan Metode *Autoregresive Moving Average* (ARMA). Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (Rp/USD) dan suku bunga SBI berpengaruh terhadap *return* Saham dan signifikan. Depresiasi nilai tukar rupiah dan peningkatan suku bunga SBI akan mengakibatkan tingkat *return* Saham menurun.

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD), Suku Bunga SBI, *Return* Saham, Metode *Autoregresive Moving Average* (ARMA).

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT PERPUSTAKAAN

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how the impact of the Rupiah's exchange rate (Rp/USD) and SBI's interest rate on Return of stock investment in Indonesia. The data that used in this research is secondary data, for Januari 2005th to the December 2007th. The analysis is using multiple regression with Autoregressive Moving Average (ARMA) method. Based on estimation results show that Rupiah's exchange rate and SBI's interest rate influence Return of stock investment significantly. The depreciate of Rupiah's and increase of SBI's interest rate would decrease Return of stock investment

Keywords : Rupiah's exchange rate (Rp/USD), SBI's Interest Rate, Return of stock investment, Autoregresive Moving Average (ARMA) method.

BAB I

PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

1.1. Latar Belakang

Sasaran utama pembangunan suatu negara adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil. Pertumbuhan ekonomi dibutuhkan untuk menggerakkan pembangunan di seluruh sektor. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mempertinggi pertumbuhan ekonomi adalah melalui investasi. Pertumbuhan ekonomi yang diwujudkan dalam pembangunan nasional memerlukan dana investasi yang besar, serta tidak dapat disediakan sepenuhnya oleh pemerintah. Kebutuhan dana tersebut secara garis besar diperoleh melalui dua sumber yaitu peran pemerintah melalui subsidi, pajak dan penyerahan dana masyarakat melalui pasar uang dan pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat dimana para investor dan emiten bertemu untuk melakukan transaksi jual beli saham. Pasar Modal bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional sebagai upaya meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Pasar Modal berperan penting sebagai salah satu sumber pembiayaan dan wadah investasi bagi dunia usaha, termasuk usaha menengah dan kecil untuk mengembangkan suatu usaha (Mulyana, 2004: 2).

Pasar Modal memiliki beberapa daya tarik tersendiri bagi investor, disamping sebagai alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Pasar Modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko investor dan membentuk portofolio sesuai dengan tingkat resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Keberadaan Pasar

Modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas berupa surat hutang (obligasi) maupun surat tanda kepemilikan (saham), sehingga mengurangi resiko perusahaan untuk menghadapi kondisi *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi.

Saham merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor dalam melakukan portofolio. Banyak pertimbangan yang digunakan oleh investor untuk menentukan seberapa menariknya suatu saham. Sebagai investor yang rasional dalam melakukan transaksi, faktor *return* dan resiko saham merupakan komponen pertimbangan yang penting dalam melakukan investasi pada pasar modal. Para investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh *return* yang optimal dengan memperhatikan faktor resiko yang dihadapi. Saham merupakan keikutsertaan investor dalam perusahaan sebagai pemodal. Saham memberikan *return* dalam bentuk dividen, yang biasanya dibayarkan sekali setahun, dan *capital gain* (kenaikan harga saham di pasar). Dividen dan *capital gain* akan ada jika perusahaan memperoleh laba karena per definisi, dividen adalah laba yang dibagikan. Sedangkan *capital gain* terjadi karena adanya laba yang tidak dibagikan dan faktor pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang rugi tidak akan membagikan dividen dan jika perusahaan itu tidak menjanjikan pertumbuhan, yang akan diperoleh investor adalah *capital loss* atau penurunan harga saham di pasar.

Pasar modal dikatakan efisien bila perubahan harga saham tidak dapat diprediksi atau *random*. Harga saham yang bergerak secara *random* merupakan konsekuensi dari reaksi para investor yang rasional yang saling berkompetisi untuk mendapatkan informasi yang baru sebelum investor lain menemukan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan membeli atau menjual saham di pasar modal. Jika harga saham ditentukan secara rasional maka hanya informasi yang baru saja, yang menyebabkan harga saham berubah. Informasi lama telah

terefleksikan pada harga saham, sehingga dengan mengasumsikan berlakunya *constant equilibrium expected return* sepanjang waktu, bila harga saham di masa datang dapat diprediksi dengan informasi terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa pasar modal tersebut tidak efisien. Prediksi harga saham dalam hal ini mencerminkan informasi terdahulu yang belum terefleksikan pada harga saham.

Setiap investor dalam mengambil keputusan investasi selalu dihadapkan pada sejumlah alternatif, yaitu dengan cara menginvestasikan dananya dalam bentuk *asset real* seperti membeli peralatan produksi dan mengoperasikan untuk mendapatkan keuntungan, atau memilih melakukan investasi dalam bentuk *asset financial* dengan membeli sekuritas yang berpendapatan tetap seperti obligasi, deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli sekuritas yang berpendapatan tidak tetap seperti saham.

Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perbankan, *return* yang diharapkan juga lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan teori investasi (Widiatmodjo, 2000: 84). Seorang investor akan dihadapkan pada dua macam risiko yaitu risiko fundamental dan risiko pasar. Risiko fundamental dapat diketahui dengan melihat kebijakan keuangan emiten yaitu *leverage* keuangan. *Leverage* dapat didefinisikan sebagai perubahan kecil dalam tingkat penjualan yang mengakibatkan perubahan besar dalam laba bersih operasi. *Leverge* akan menimbulkan beban bunga hutang, jumlah bunga pinjaman yang dibayar mempengaruhi hubungan antara *return* atas jumlah aktiva setelah pajak dengan *return* atas modal sendiri.

Perkembangan harga saham di pasar modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan indikator ekonomi makro, karena mencakup aspek ekonomi secara

luas dalam ruang lingkup nasional dan internasional, seperti produksi, pendapatan, pengeluaran nasional, jumlah uang beredar dan neraca pembayaran. Oleh karena itu perkembangan indikator ekonomi makro yang stabil merupakan faktor pendorong bagi perkembangan investasi saham di pasar modal, adapun beberapa faktor ekonomi makro antara lain pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, inflasi, kurs dollar terhadap rupiah dan kebijaksanaan pemerintah dibidang ekonomi (I Made Sudana, 1991: 20).

Tabel 1.1. Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, dan *Return* Saham Periode 2000 – 2007

TAHUN	Kurs Rupiah (Ribuan Rupiah)	Suku Bunga SBI (Persen)	*Return* Saham (Persen)
2000	9.595	14,53	-38,49
2001	10.400	17,61	-5,83
2002	8.940	12,93	8,39
2003	8.465	8,31	59,86
2004	9.290	7,43	47,24
2005	9.830	12,75	16,24
2006	9.020	9,75	55,29
2007	9.244	8,00	52,07

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, berbagai edisi.data diolah.
http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/statistik_pm

Nilai tukar Rupiah yang cenderung melemah selama periode Maret 2005 sampai September 2005 dari sebesar 9.373 rupiah menjadi 10.218 rupiah pada bulan September 2005. Berbagai kebijakan moneter Bank Indonesia ditempuh untuk memulihkan nilai tukar, antara lain dengan meningkatkan Suku Bunga SBI menjadi 10 persen pada bulan September 2005. Langkah tersebut berhasil memperbaiki posisi nilai tukar menjadi 9.830 rupiah pada bulan Desember 2005.

Akan tetapi, peningkatan suku bunga berakibat pada turunnya harga-harga saham termasuk Obligasi Pemerintah (Surat Utang Negara) yang menjadi mayoritas portofolio reksa dana, khususnya Reksa Dana Pendapatan Tetap. Selanjutnya, *return*

saham menjadi berkurang, dari 47,24 persen pada akhir tahun 2004 menjadi 16,24 persen di bulan Desember 2005. Sehingga mendorong investor reksa dana melakukan *redemption* (penjualan secara besar-besaran). Aksi *redemption* memaksa manajer investasi untuk menjual Efek dalam portofolio reksa dana terutama obligasi pemerintah, sehingga tindakan ini menambah persediaan obligasi di pasar dan menyebabkan harga-harga obligasi semakin menurun karena likuiditas pasar menjadi semakin berkurang (Laporan Tahunan Departemen Keuangan, 2006).

Gambar 1.1 Perkembangan Suku bunga SBI dan *Return* Saham di Indonesia Periode 2000-2007

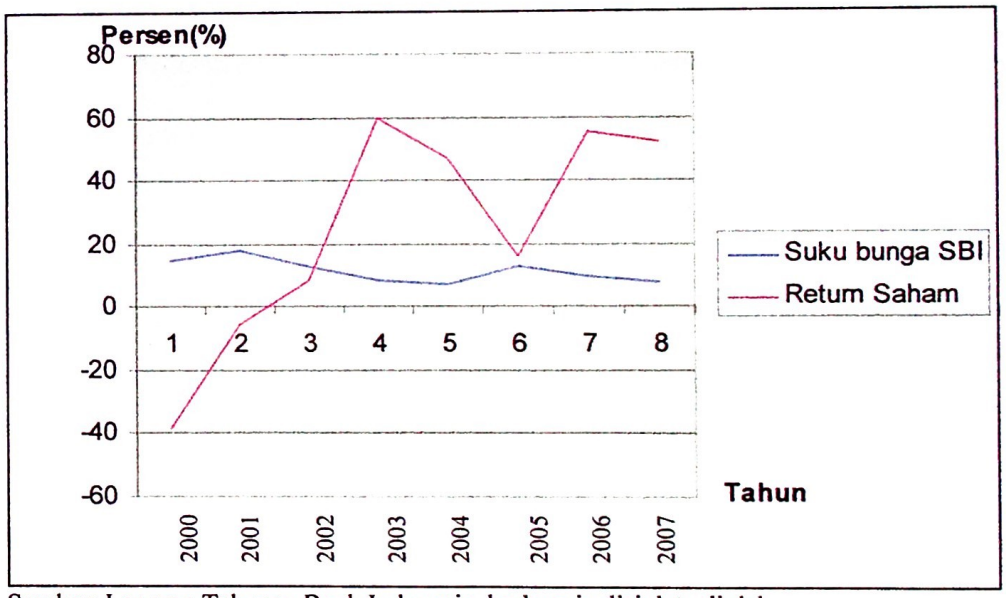

Sumber: Laporan Tahunan Bank Indonesia, berbagai edisi.data diolah.

Tingginya inflasi dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang rendah dan pada gilirannya akan mengakibatkan rendahnya penawaran saham. Hal ini karena jumlah kegiatan investasi baru mengalami penurunan sehingga kebutuhan dana masyarakat untuk membiayai investasi tersebut juga berkurang. Akibat selanjutnya adalah tidak ada emisi baru. Sementara disisi penawaran bagi perusahaan yang telah beroperasi akan mengalami kerugian sehingga mengurangi kemampuannya membayar deviden. Dampak yang terjadi akibat kondisi tersebut, bagi para investor

lebih baik mengalihkan investasinya dan saham ke bentuk investasi lain yang memberikan pendapatan tetap seperti obligasi dan deposito. Perubahan kondisi ekonomi akan menyebabkan pertumbuhan pada investasi saham dan akan mempengaruhi *return* atas saham.

Alur lain jumlah uang beredar mempengaruhi harga saham melalui tingkat bunga untuk meredam gejolak nilai uang dalam negeri yang semakin rendah nilainya akibat tingginya jumlah uang beredar maka tingkat bunga dinaikkan melalui kebijakan moneter. Sedangkan tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham, jika tingkat bunga meningkat maka pendapatan yang akan diperoleh dari investor dalam bentuk deposito lebih tinggi dari saham. Keadaan demikian dapat membuat investor tertentu lebih cenderung menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito daripada bentuk saham. Bagi investor yang sudah berinvestasi dalam bentuk saham akan menjual saham dan mengalihkan hasil penjualan sahamnya kedalam bentuk deposito. Hal ini menyebabkan turunnya harga saham dan berdampak pada *return* saham di pasar modal.

Gambar 1.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2000-2007

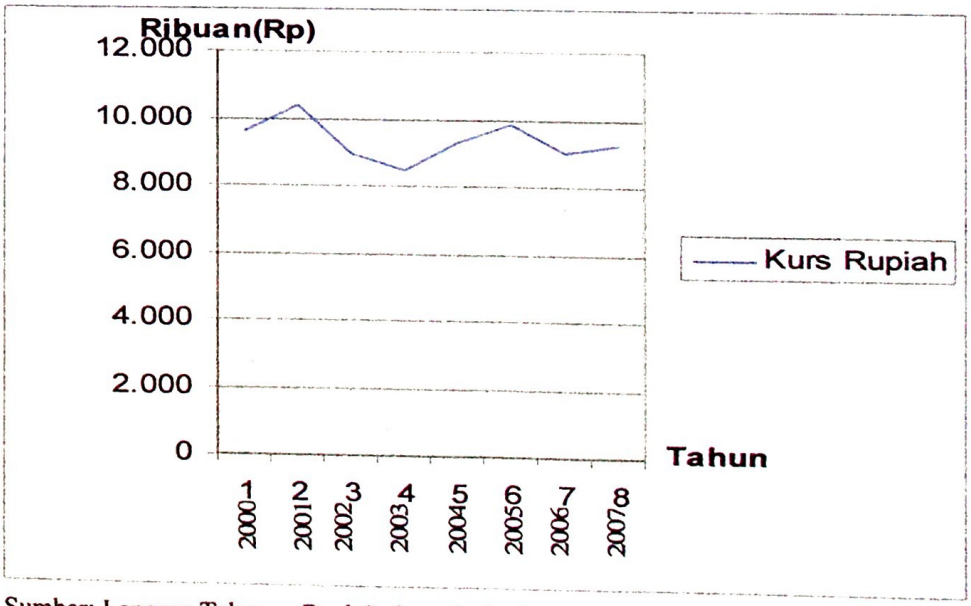

Sumber: Laporan Tahunan Bank Indonesia, berbagai edisi.data diolah.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami krisis moneter sejak tahun 1997. Krisis moneter yang menimpa perekonomian Indonesia yang ditandai dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap US dollar sejak pertengahan tahun 1997 telah mengakibatkan tingkat bunga deposito dan SBI naik tajam dan inflasi yang pada periode sepuluh tahun terakhir stabil dapat meningkat tajam. Harga-harga saham turun secara drastis sehingga IHSG sebagai indikator harga-harga saham ikut menurun. Krisis moneter telah menyebabkan banyak saham yang nilainya sangat murah. Namun disamping terdapat saham-saham yang harganya menurun secara drastis juga terdapat beberapa saham yang justru mengalami kenaikan harga bersamaan dengan menurunnya nilai tukar rupiah (Akhmad Sakhowi, 2003: 117).

Berdasarkan permasalahan terjadinya penurunan *return* saham tersebut, maka penulisan ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham dengan menggunakan indikator nilai tukar rupiah terhadap USD dan indikator tingkat suku bunga Sehingga penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham di Indonesia".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga SBI Berpengaruh Terhadap *Return* Saham di Indonesia?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, dapat menambah pengetahuan dalam bidang moneter terutama yang berhubungan dengan peranan atau pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap *return* Saham di Indonesia. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis, sebagai informasi hal yang menyangkut masalah pengambil keputusan dalam berinvestasi di sektor keuangan khususnya saham dengan terlebih dahulu memperhatikan kondisi moneter pada saat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 1995. "Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan". Palembang: Universitas Sriwijaya.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.* Beberapa Edisi.

Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.* Diambil 24 November 2008 dari http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Dynamic/SukuBunga_ID.

Bank Indonesia. *Tinjauan Kebijakan Moneter.* Beberapa Edisi.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* Beberapa Edisi.

Bapepam-LK. *Bapepam Annual Report.* Diambil pada 24 November 2008 dari http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/annual_report_pm/index.htm.

Bapepam-LK. *Statistik Pasar Modal.* Diambil pada 24 November 2008 dari http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/statistik_pm/index.

Boediono. 1989. "Teori Moneter". Yogyakarta : BPFE

Brigham, Eugene F., Gapenski, Louis C., dan Ehrnart, Michel C. 1999. *Financial Management Theory and Practice.* Orlando: The Dryden Press

Hartono, Jogiyanto, 1999, "Model Harga dan Model Return," *Laporan Akhir Diserahkan ke QUE Akuntansi FE UGM Yogyakarta*

Haryanto, Dedi dan Riyanto. 2007. "Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Indonesia dan nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ". *Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol.5 No.1 Maret 2007 : 24-40*

Horne, James C. V. and Wachoviz Jr, John M. 1998. *Fundamental of Financial Management* 8th ed, New Jersey: Prentice Hall International

Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE

Lestari. Mukti. 2005. "Pengaruh Variabel Makro Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta : Pendekatan Beberapa Model". Jurnal SNA8 September 2005 (*http//:www.google.com* diakses tanggal 8 Oktober 2008).

Mankiw, N. Gregory. 2002. *Teori Makroekonomi.* Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.

Mishkin, Frederic S. 2003. *The Economic of Money, Banking and Financial Market. Seventh Edition.*

Mulyana, Deden. 2004. "Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset dan Pemilihan Sekuritas Terhadap Kinerja Reksa Dana Terbuka Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (Reksa Dana Saham, Reksa Dana Pendapatan Tetap, dan Reksa Dana Campuran)". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis.*

Narulita, Wista Amalia dan Titi. 2006. Measurement on First-Moment Exchange Rate Exposure and Second-Moment Sector Index Exposure (Evidences From Jakarta Stock Exchange). *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia No. 06/TH.XXXV* . Jakarta: Lembaga Manajement FE-UI.

Nopirin. 2000. "Ekonomi Moneter Buku 2". Yogyakarta: BPFE.

Nurdin. 1999. "Resiko Investasi pada Saham Properti di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*

Premananto, Gencar Candra dan Madyan. 2004. "Comperation Option Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) Acurasi Impredicting Stock Return on Manufacturing Industry Before and During Economy Crisis". *Jurnal Penelitian Dinamika Sosial Vol. 5 No. 2 Agustus 2004: 125-139.*

R.G. Lipsey and P.O. Steiner. 1981. "Economic, Sixth Edition" Harper & Roy Publisher. New York.

Ross, A Stephen. Westerfield, Randolph W. Jordan, Bradford D. 2003. "Fundamentals of Corporate Finance". Sixth edition. New York: Mc Graw-Hill.

Sakhowi, Akhmad. 2003. "Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Bunga Riil Terhadap Kinerja Saham di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.1 No.2 September 2003 : 116-131*

Sharpe, William F, dkk. 1999. *Investasi Investment*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenhallindo.

Suciawati, Desak Putu dan Mas'ud Machfoedz. 2002. "Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.* Vol. 17: 347-360.

Sudana, I Made. 1991. "Analisa Faktor-Faktor Makro Terhadap Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia". LP-Airlangga.

Suharly, Michell. 2005. "Study Empiris Terhadap 2 Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Industri Food dan Beverages di Bursa Efek Jakarta" *Jurnal Akuntansi & Keuangan Volume 7, Nomor 2, November 2005.*

Sugiyono, F.X. 2003. *Instrumen Pengendalian Moneter Operasi Pasar terbuka. Seri Kebanksentralan.* Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portafolio", Yogyakarta. Penerbit BPFE.

Widiatmodjo, S. 2000. "Cara Sehat Investasi Manajemen Portfolio", Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.